

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan antara minat peserta didik pada pelajaran fisika sebelum diterapkan penelitian ilmiah remaja menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan minat peserta didik pada pelajaran fisika setelah diterapkan penelitian ilmiah remaja menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kriteria pengujian gain diperoleh skor $\langle g \rangle = 0,4$ atau berada dalam kategori sedang. maka dengan begitu terdapat perbedaan minat peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat melihat penerapan penelitian ilmiah remaja dalam model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap minat peserta didik pada pelajaran fisika.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Sukses atau tidaknya suatu pembelajaran bergantung minat peserta didik pada pelajaran itu sendiri, contohnya seperti pada pelajaran fisika. Jika minat peserta didik sangat tinggi pada pelajaran fisika maka pembelajaran fisika di dalam kelas akan berjalan dengan sukses, dan untuk memunculkan minat peserta didik dalam pembelajaran kita harus membuat pembelajaran lebih kreatif, seperti menerapkan penelitian

ilmiah remaja menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL), hal ini bertujuan untuk membuat minat peserta didik pada mata pelajaran fisika lebih tinggi.

- b. Penerapan penelitian ilmiah remaja menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) ini dapat digunakan untuk menarik minat peserta didik terhadap fisika sehingga dapat digunakan di sekolah-sekolah, seperti SMP atau sederajat, SMA atau sederajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :Penerbit Alfabeta.
- Badri, M., Mazroui, K. Al, Al Rashedi, A., & Yang, G. 2016. Variation by Gender in Abu Dhabi High School Students' Interests in Physics. *Journal of Science Education and Technology*, 25(2), 232-243
- Eggan, Kauchak D. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran. Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta Barat: Indeks.
- Fathur, Rohim, Susanto A. Ellianawati. 2012 . Penerapan Model Discovery Terbimbing Pada Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Unnes Physics Education Journal*. (hal. 1-5)
- Ferdinand F, Ariebowo M. 2009. *Praktis Belajar Biologi*. Jakarta: Visindo media perdana.
- Fikriyah M, Indrawati, Gani A. (2015) Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Disertai Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fisika Di SMAN 4 Jember.*Journal University Of Jember*. Vol. 4, No,2,9,2015 hal 181-186.
- Furchan, A. 2011. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Giancoli C, Douglas. 2001. *Fisika Edisi kelima jilid 1*.Jakarta: Penerbit Erlangga
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia widia saranaindo
- Gulo, Yosefin S, Sulandari, Agustini S. 2016. Profil Minat Siswa SMA Kabupaten Nias Barat Terhadap Pelajaran Fisika. *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXX HFI Jateng & DIY*, Salatiga 28 Mei 2016 ISSN : 0853-0823.
- Hake, R. 1998. Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics* 66, 64-74.
- Hong H-Y, Lin-Siegler X (2011) How learning about scientists' struggles influences students' interest and learning in physics. *J Educ Psychol*.

- Kamajaya. 2007. *Cerdas Belajar Fisika*. Bandung: Visindo media perdana.
- Korsun, I. (2017). The Formation of Learners' Motivation to Study Physics in Terms of Sustainable Development of Education in Ukraine. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 19(1), 117–128.
- Krapp, A., Hidi, S. dan Renninger, K.A. (1992). Interest, learning and development. In K. A. Renninger, S. Hidi & A. Krapp (Eds.), *The Role of Interest in Learning and Development* (pp. 3-25). Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Kuntjojo. 2009. *Metedologi Penelitian*. Kediri. Universitas Nusantara PGRI
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (Online). Tersedia: <http://disdik.kaltimprov.go.id/read/pdfview/12> Diakses 29 Oktober 2017 pukul 13:50 Wita
- Rahmaniati, Supramono. 2015. Pembelajaran I–SETS (Islamic, Science, Environment, Technology And Society) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Anterior Jurnal*, Volume 14 Nomor 2, Juni 2015, Hal 194 – 200.
- Resnick, Haliday. 2010. *Fisika Dasar Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Group.
- Sani, R. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Schraw G, Flowerday T, Lehman S (2001) Increasing situational interest in the classroom. *Educ Psychol Rev* 13:211–224
- Shih, W. 2017. Students ' perception of a flipped classroom approach to facilitating online project-based learning in marketing research courses, 33(5), 32–50.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*, Bandung:PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek*. Jakarta

: Prestasi Pustaka Publisher

Trumper , R . 2006. Factors Affecting Junior High School Students' Interest in Physics. *Journal of Science Education & Technology*, 15(1), 47–58.

Wahyudin, Sutikno, Isa. 2010. Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika 6*